

BAB III

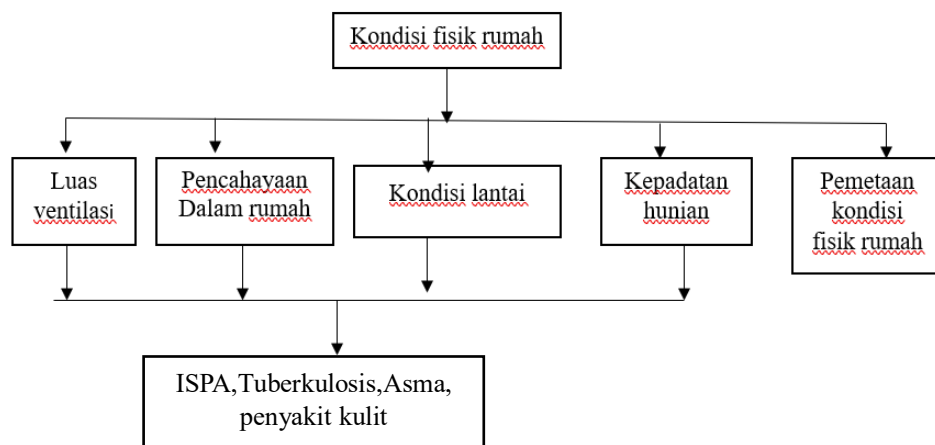
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan pemetaan kondisi fisik rumah di RW 003 Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo Kota Kupang tahun 2026.s

Rancangan penelitian ini *cross sectional study*, yaitu pengumpulan data dilakukan pada saat waktu tertentu untuk menggambarkan pemetaan kondisi fisik rumah di RW 003 Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo Kota Kupang tahun 2026.

B. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

C. Variabel Penelitian

1. Ventilasi
2. Pencahayaan dalam rumah
3. Kondisi lantai
4. Kepadatan hunian
5. Pemetaan kondisi fisik rumah

D. Defenisi Operasional

Tabel 1
Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala	Alat Ukur
1	Ventilasi	Proses atau sistem yang mengatur peredaran udara di dalam rumah di Wilayah Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo RW 003 Kota Kupang Tahun 2025	Memenuhi syarat jika luas ventilasi 10%-20% dari luas lantai rumah Tidak memenuhi syarat jika luas ventilasi <10% dan >20% dari luas lantai rumah Luas ventilasi/luas lantai x 100% (Permenkes nomor 2 tahun 2023)	Nominal	Meter dan instrumen
2	Pencahayaan rumah	Intensitas Cahaya dalam rumah yang di dapatkan dari pencahayaan alami maupun buatan pada rumah di wilayah Kelurahan	Memenuhi syarat jika ada pencahayaan/penerangan dirumah Tidak memenuhi syarat jika tidak ada pencahayaan/penerangan dirumah	Nominal	Epicolet

		Oebufu Kecamatan Oebobo ` RW 003 Kota Kupang Tahun 2025			
--	--	--	--	--	--

Lanjutan Tabel 1

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala	Alat Ukur
3	Kondisi lantai	Kondisi lantai pada suatu ruangan atau bangunan di nilai berdasarkan kebersihan , kekeringan, kerataan dan keamanan	Memenuhi syarat jika Kedap air,bersih,tidak retak. Tidak memenuhi syarat jika tanah papan rusak,lemab	Nominal	Epicolet
4	Kepadatan hunian	Jumlah orang yang tinggal dalam rumah, yang dinyatakan dalam jumlah orang per satuan luas di wilayah Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo RW 003 Kota Kupang Tahun 2025	Memenuhi syarat jika luas lantai $\geq 9m^2$ per orang Tidak memenuhi syarat jika luas lantai $< 9m^2$ per orang permenkes nomor 2 tahun 2023	Nominal	Instrumen dan meter
5	Pemetaan kondisi fisik rumah	Peta penyebaran titik lokasi rumah di kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo RW 003 Kota Kupang Tahun 2025	Titik rumah di tandai dengan simbol tertentu	-	QGIS dan epicollet

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah jumlah rumah di Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo RW 003 Kota Kupang Tahun 2025 yang berjumlah 264 Rumah.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin dan memperoleh 159 rumah di Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo RW 003 Kota Kupang Tahun 2025 Yang Berjumlah 297 Rumah.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 n &= \frac{264}{1 + 264(0,05)^2} \\
 &= \frac{264}{1 + 264(0,0025)} \\
 &= \frac{264}{1 + 0,66} \\
 &= \frac{264}{1,66} \\
 &= 159 \text{ rumah}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi total

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

Ne^2 = batas toleransi kesalahan (batasnya 0.1=10%,0,5=5%)

3. Teknik Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *stratified random sampling*, teknik ini dilakukan karena dibagi berdasarkan lapisan strata atau RT. Sampling ini digunakan dengan syarat-syarat rumah yang disurvei berdasarkan RT dan siap menjadi responden di RW 003 kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo Kota Kupang. Cara menentukan sampel dari masing-masing RT maka digunakan rumus sugiyono(sampel berstrata) sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

Ni =Jumlah populasi menurut stratum

N =jumlah populasi seluruhnya

ni =Jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel total

Tabel 2
Distribusi sampel penelitian per RT di RW.003 Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo Kota Kupang

No	RT	Populasi(N)	Sampel (n)
1	RT 10	30	18
2	RT 11	52	31
3	RT 12	42	26
4	RT 13	33	20
5	RT 14	80	48
6	RT 15	27	16
	Total	264	159

F. Metode pengumpulan data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan di lapangan pada saat penelitian untuk menggambarkan kondisi fisik rumah yaitu ventilasi, pencahayaan, kondisi lantai dan kepadatan hunian dapur di RW 003, kelurahan Oebufu, kecamatan oebobo kota kupang.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data penyakit ISPA yang di peroleh dari sistem pencatatan dan pelaporan Puskesmas Oepoi Kota Kupang

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Pengumpulan Data

1) Tahapan Persiapan Penelitian

- a) Mengurus surat izin penelitian
- b) Menyiapkan instrumen penelitian

2) Melaksanakan Penelitian

Melaksanakan penelitian tahap pengumpulan data di lapangan sesuai dengan desain penelitian yang telah ditetapkan.

3) Pengumpulan Data

a) Cara Pengumpulan Data Kondisi Rumah

- 1) Melakukan pengukuran ventilasi rumah, pencahayaan, kondisi lantai ,dan kepadatan hunian.

2) Mendapatkan hasil pengukuran ventilasi rumah, pencahayaan, kondisi lantai dan kepadatan hunian.

3) Hasil pengukuran di masukan ke dalam master tabel

b) Pemetaan

1) Pengambilan titik koordinat lokasi rumah responden dilakukan menggunakan aplikasi Epicollect pada saat pengumpulan data kondisi fisik rumah

2) Data titik koordinat yang telah diperoleh kemudian diedskpor dan dimasukan ke dalam aplikasi QGIS untuk proses pengolahan

3) Kemudian dilakukan pembuatan peta sebaran kondisi fisik rumah

G. Pengolahan data

Data hasil wawancara dalam penelitian ini akan di lakukan pengolahan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing* yaitu dilakukan untuk mengecek kembali data kondisi rumah dan Lokasi titik kordinat untuk mengetahui kelengkapan data yang di peroleh.
2. *Coding* yaitu tahap pemberian kode terhadap data kondisi fisik rumah yaitu 0 untuk kategori tidak memenuhi syarat dan 1 untuk kategori memenuhi syarat.

3. *Tabulating* yaitu data yang diperoleh dalam bentuk master tabel dan tabel frekuensi.

H. Analisis data

Setelah melakukan penelitian dan dianalisa menggunakan analisis deskriptif dan dibandingkan dengan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.